

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PERAN UKS DALAM DALAM KEGAWATDARURATAN ORGAN
REPRODUKSI BAGI SISWA SELAMA MENSTRUASI**

Tim Pengabdian :

Ketua	: Ns.Tri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Mat., Ph.D	NIDN 1105077501	Prodi D III Keperawatan
Anggota 1	: Rini Ernawati, M.Kes	NIDN 1102096902	Prodi D III Keperawatan
Anggota 2	: Ns. Fatma Zulaikha., M.Kep	NIDN 1101038301	Prodi D III Keperawatan
Anggota 3	: Ns. Ulfatul Muflihah., M.N.S	NIDN 1118039302	Prodi D III Keperawatan
Anggota 4	: Muhammad Dzaky Ramdani	NIM 2111102416055	Prodi D III Keperawatan
Anggota 5	: Arlin Indah Sari	NIM 2111102416076	Prodi D III Keperawatan
Anggota 6	: Risfita Atma Kasih	NIM 2111102416077	Prodi D III Keperawatan

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023/2024**

**HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KOLABORASI DOSEN DAN MAHASISWA**

Judul Kegiatan : Peran UKS dalam Kegawatdaruratan Organ Reproduksi bagi Siswa Selama Menstruasi
Bidang : Keperawatan Maternitas
Jenis : Pengabdian masyarakat

Ketua Pengabdian Masyarakat
A. Nama Lengkap : Ns. Tri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Mat., Ph.D
B. NIDN : 1105077501
C. Jabatan Fungsional : Lektor
D. Program Studi : D3 Keperawatan
E. Nomor HP : 081387241606
F. Surel (e-mail) : tw879@umkt.ac.id

Anggota Pengabdian Masyarakat (1)
A. Nama Lengkap : Rini Ernawati, M.Kes
B. NIDN : 1102096902
C. Program Studi : S1 Keperawatan

Anggota Pengabdian Masyarakat (2)
A. Nama Lengkap : Ns. Fatma Zulaikha, M.Kep
B. NIDN : 1101038301
C. Program Studi : S1 Keperawatan

Anggota Pengabdian Masyarakat (3)
A. Nama Lengkap : Ns. Ulfatul Muflinah., M.N.S
B. NIDN : 1118039302
C. Program Studi : S1 Keperawatan

Anggota Pengabdian Masyarakat (4)
A. Nama Lengkap : Muhammad Dzaky Ramdani
B. NIM : 2111102416055
C. Program Studi : D3 Keperawatan

Anggota Pengabdian Masyarakat (5)
A. Nama Lengkap : Arlin Indah Sari
B. NIM : 2111102416076
C. Program Studi : D3 Keperawatan

Anggota Pengabdian Masyarakat (6)
A. Nama Lengkap : Risfita Atma Kasih
B. NIM : 2111102416077
C. Program Studi : D3 Keperawatan

Biaya Pengabmasy Keseluruhan : Rp. 27.000.000
Mengetahui,

Ketua Program D3 Keperawatan



Ns. Tri Wahyuni, M.Kep. Sp.Kep.Mat., Ph.D
NIDN : 1105077501

Samarinda, 03 November 2023
Ketua Pengabdian

Ns. Tri Wahyuni, M.Kep. Sp.Kep.Mat., Ph.D
NIDN : 1105077501

Menyetujui,
Ketua LPPM UMKT



Paula Mariana Kustiawan, Ph.D
NIDN: 1114038901

PRAKATA

Alhamdulillah, syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat jenis Iptek Untuk Masyarakat (IuM), shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah Nabu Muhammad SAW.

dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat jenis Iptek Untuk Masyarakat (IuM) dan pembuatan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena kami akan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
5. Rekan dosen dan mahasiswa Prodi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Atas segala bantuan berupa tenaga dan pemikiran dalam pelaksanaan kegiatan ini semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan di sisi Allah SWT sebagai amal ibadah, Amin.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar perbaikan di kedepannya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi karya yang memberi dampak positif buat kita semua, Amin Ya Rabbal'Alamiin.

Samarinda 03 November 2023
Tertanda,

(Tim Pengabdi)

DAFTAR ISI

Lembar pengesahan.....	2
Prakata.....	3
Daftar Isi.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1. Latar Belakang.....	5
1.2. Perumusan Konsep dan Strategi Kegiatan.....	5
1.3. Tujuan, Manfaat Dan Dampak Kegiatan Yang Diharapkan.....	5
1.4. Target Luaran.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
BAB III STRATEGI DAN PERENCANAAN KEGIATAN.....	19
BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN BERKELANJUTANNYA.....	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN.....	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Kesehatan Sekolah (selanjutnya disebut UKS) adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah dan lingkungan sekolah serta seluruh warga sekolah pada setiap jalur, jenis, jenjang pendidikan mulai TK/RA sampa SMA/SMK/MA. UKS memiliki peran penting bagi siswa, karena sekitar 8 jam dalam sehari, siswa menghabiskan waktunya di sekolah, sehingga bisa dikatakan bahwa UKS merupakan rumah ke dua bagi anak sekolah, dan sebagai tempat belajar tentang perilaku positif pada kesehatan. Sekolah merupakan perpanjangan tangan orang tua, bukan saja tempat menanamkan norma-norma kehidupan sosial, tetapi juga menanamkan dan mengembangkan kemampuan hidup (*Life Skills*) untuk memasuki dunia kerja. Untuk itu maka sekolah juga harus menjadi lingkungan yang kondusif bagi terbentuknya dan berkembangnya perilaku hidup sehat, sebagai prasyarat untuk berkembangnya potensi anak murid atau peserta didik secara optimal (Hidayat & Argantos, 2020).

Pada usia sekolah, dari SD kelas 4 ke atas sampai dengan SMA, siswi telah mengalami masa pubertas, yang ditandai dengan terjadinya *menarche* atau haid/menstruasi untuk pertama kali. Pengalaman menstruasi pada anak sangat bervariasi antara siswi. Ada yang meyenangkan, karena telah dianggap dewasa (Silalahi, 2021), namun ada juga yang malu karena tidak mengetahui bagaimana menstruasi bisa terjadi (Wardani et al., 2021). Informasi tentang menstruasi menjadi hal penting yang diperlukan siswi, termasuk perubahan yang dirasakan oleh mereka (Anjan & Susanti, 2019).

Keberhasilan pelaksanaan UKS setiap sekolah harus menjalani program UKS yang sesuai dengan tujuan, yang dituntut oleh 4 departemen yaitu (1) departemen pendidikan nasional, (2) departemen agama (3) departemen kesehatan, (4) departemen dalam negeri dan sekolah dapat bekerja sama dengan siswa, guru pendidikan jasmani, kepala sekolah, orang tua, komite sekolah, masyarakat, maupun masyarakat sekitar perkarangan sekolah, pihak puskesmas atau petugas kesehatan setempat, dan memantapkan peran aktif peserta didik dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan seperti melibatkan peserta didik kader kesehatan sekolah (dokter kecil) selain itu sekolah harus berpedoman pada tingkatan strata paripurna UKS sesuai dengan jenjang pendidikan sekolah dasar (Hidayat & Argantos, 2020).

Sekolah memiliki kewajiban untuk menyampaikan informasi yang tepat tentang pubertas dan perubahan fisik selama anak menuju masa akil baliq, termasuk bagaimana menstruasi bisa terjadi. Guru merupakan orang yang paling dipercaya oleh siswa, menjadi orang tua yang lebih dipercaya, sehingga dalam bahasa Jawa ada istilah Guru artinya *digugu lan ditiru* (dipatuhi dan diikuti perilakunya). Untuk itu guru memiliki pengetahuan yang luas tentang pubertas, menstruasi, perubahan fisik dan psikologis menjelang dan saat menstruasi terjadi. Selain itu, nutrisi yang berpengaruh pada masa indek tubuh siswa juga berpengaruh terjadinya menstruasi lebih awal jika mengalami obesitas (Susilo, 2021), tontonan dan informasi yang diketahui tentang menstruasi (Anjan & Susanti, 2019; Ritanti & Wahyuni, 2022).

1.2 Perumusan Konsep Dan Strategi Kegiatan

- a. Validasi Kegiatan terkait jadwal dan susunan acara kegiatan dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur
- b. Membuat materi terbaru berdasar refresnsi perkembangan keilmuan

- c. Memastikan penyampaian materi menggunakan Bahasa yang mudah dipahami oleh semua orang dengan menyajikan banyak video sehingga lebih mudah diterima.
- d. Memberikan materi kepada panitia Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur untuk diberikan kepada peserta.
- e. Melakukan Evaluasi terhadap kegiatan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya.

1.3 Tujuan, Manfaat, Dan Dampak Kegiatan Yang Diharapkan

Adapun tujuan kegiatan ini, yaitu :

Tujuan umum dari kegiatan ini adalah sosialisasi Peran UKS dalam kegawatdaruratan bagi pembina UKS dan guru bimbingan karier.

- a. Definisi UKS
- b. Upaya Sekolah Dalam mendukung Kesehatan Siswa
- c. Definisi Remaja
- d. Perubahan Anatomi dan Fisiologi Sistem Reproduksi
- e. Kesehatan Sistem reproduksi

Adapun Manfaat kegiatan ini, yaitu :

- a. Mengetahui dan memahami Definisi UKS
- b. Mengetahui dan memahami Upaya Sekolah Dalam mendukung Kesehatan Siswa
- c. Mengetahui dan memahami Definisi Remaja
- d. Mengetahui dan memahami Perubahan Anatomi dan Fisiologi Sistem Reproduksi
- e. Memberikan pengalaman serta kinerja kegiatan kepada setiap panitia yang terlibat khususnya mahasiswa D III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Dampak yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

- a. Terjadinya kerjasama antara pihak UKMT khususnya prodi Diploma III Keperawatan dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur
- b. Adanya monitoring dan pelatihan berkelanjutan tentang kesehatan disekolah yang dilaksanakan oleh pihak UMKT khususnya prodi Diploma III Keperawatan dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur

1.4 Target Luaran

Target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Iptek untuk Masyarakat (IuM) adalah : Publikasi jurnal nasional pengabdian masyarakat ber -ISSN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Uks

Usaha kesehatan sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektoral dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah dan perguruan agama. menurut UU RI no. 23 tahun 1992 tentang kesehatan Bab V bagian ketiga belas pasal 45 ayat 1 : Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan ketidakmampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya yang lebih berkualitas. (Depkes, 2017)

2.2 Tujuan Uks

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Sedangkan secara khusus tujuan UKS adalah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik yang di dalamnya mencakup:

- a. Memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta berpartisipasi aktif di dalam usaha peningkatan kesehatan di sekolah dan di perguruan agama, di rumah tangga, maupun di lingkungan masyarakat;
- b. Sehat, baik dalam arti fisik, mental, sosial maupun lingkungan; dan
- c. Memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk, penyalahgunaan narkoba, alkohol dan kebiasaan merokok serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah pornografi dan masalah sosial lainnya.

Tujuan pembinaan dan pengembangan UKS adalah agar pengelolaan UKS mulai dari pusat sampai ke daerah dan sekolah/madrasah dilaksanakan secara terpadu, terarah, intensif, berkesinambungan sehingga diperoleh hasil yang optimal.

2.3 Sasaran Uks

Sasaran pembinaan dan pengembangan UKS meliputi :

- a. Sasaran Primer : peserta didik
- b. Sasaran sekunder : guru, pamong belajar/tutor, komite

sekolah/orang tua, pendidikan dan pengelola kesehatan, serta TP UKS jenjang.

- c. Sasaran Tersier : lembaga pendidikan mulai dari tingkat prasekolah sampai sekolah lanjutan tingkat atas, termasuk satuan pendidikan sekolah dan perguruan agama beserta lingkungannya.

2.4 Landasan Hukum

Sebagai suatu kegiatan yang diselenggarakan melalui kerjasama lintas sektoral, landasan hukum Usaha Kesehatan Sekolah adalah:

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- c. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- d. Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
- e. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- f. Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2011 tentang Peran Gubernur selaku Wakil Pemerintah Pusat.
- g. SKB Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor : 1/U/SKB/2003, Nomor : 1067/Menkes/ SKB/VII/2003, Nomor : MA/230 A/2003, Nomor : 26 Tahun 2003 tanggal 23 Juli 2003 tentang Pembinaan dan Pengembangan UKS.
- h. SKB Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor : 2/P/SKB/2003; Nomor : 1068/Menkes/ SKB/VII/2003;
- i. Nomor : MA/230 B/2003; Nomor : 4415-404 Tahun 2003 tanggal 23 Juli 2003 tentang Tim Pembina UKS Pusat.
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 1 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2.5 Program Pembinaan Uks

Untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dilakukan upaya menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat (Trias UKS).

1. Penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan, yang meliputi aspek:
 - a) Pemberian pengetahuan dan keterampilan tentang prinsip-prinsip hidup sehat;
 - b) Penanaman perilaku/kebiasaan hidup sehat dan daya tangkal pengaruh buruk dari luar;
 - c) Pelatihan dan penanaman pola hidup sehat agar dapat

diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penyelenggaraan pelayanan Kesehatan di sekolah antara lain dalam bentuk:
 - a) Pelayanan kesehatan;
 - b) Pemeriksaan penjarangan kesehatan peserta didik
 - c) Pengobatan ringan dan P3K maupun P3P;
 - d) Pencegahan penyakit (imunisasi, PSN, PHBS, PKHS);
 - e) Penyuluhan kesehatan;
 - f) Pengawasan warung sekolah dan perbaikan gizi;
 - g) Pencatatan dan pelaporan tentang keadaan penyakit dan status gizi dan hal lainnya yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan;
 - h) Rujukan kesehatan ke Puskesmas;
 - i) UKGS;
 - j) Pemeriksaan berkala.
3. Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah Sehat, baik fisik, mental, sosial maupun lingkungan yang meliputi:
 - a) Pelaksanaan **7K** (Kebersihan, Keindahan, Kenyamanan, Ketertiban, Keamanan, Kerindangan, Kekeluargaan);
 - b) Pembinaan dan pemeliharaan kesehatan lingkungan;
 - c) Pembinaan kerjasama antar masyarakat sekolah (guru, peserta didik, pegawai sekolah, komite sekolah dan masyarakat sekitar).

Pelaksanaan kegiatan program UKS dapat dilaksanakan di tingkatan Sekolah dasar/ Madrasah Ibtidaiyah yaitu :

1. Pelaksanaan pendidikan kesehatan diberikan melalui:

- 1) Kegiatan Kurikuler

Pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui kegiatan kurikuler adalah pelaksanaan pendidikan pada jam pelajaran. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) khususnya pada standar isi yang telah diatur dalam Peraturan Mendiknas nomor 22 tahun 2006 pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Pelaksanaannya diberikan melalui peningkatan pengetahuan penanaman nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat dan peningkatan keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan. Materi pendidikan kesehatan mencakup :

- (1) Menjaga kebersihan diri;
- (2) Mengenal pentingnya imunisasi;
- (3) Mengenal makanan sehat;
- (4) Mengenal bahaya penyakit diare, demam berdarah dan influenza;
- (5) Menjaga kebersihan lingkungan (sekolah/madrasah dan rumah);

- (6) Membiasakan buang sampah pada tempatnya
- (7) Mengenal cara menjaga kebersihan alat reproduksi;
- (8) Mengenal bahaya merokok bagi kesehatan;
- (9) Mengenal bahaya minuman keras;
- (10) Mengenal bahaya narkoba;
- (11) Mengenal cara menolak ajakan menggunakan narkoba;
- (12) Mengenal cara menolak perlakuan pelecehan seksual

2) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan adalah : Wisata Siswa, kemah, ceramah (diskusi), lomba-lomba, bimbingan hidup sehat, apotik hidup, kebun sekolah, kerja bakti, majalah dinding, Pramuka, Piket sekolah. Semua kegiatan ini yang berperan penting adalah OSIS yang ada di sekolah tersebut.

- 3) Pendekatan dan metode pelaksanaan pendidikan kesehatan adalah pendekatan individu dan kelompok, adapun metode nya adalah belajar kelompok, diskusi, karya wisata, bermain peran simulasi.

b. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan di sekolah dilaksanakan oleh Tim Kesehatan dari Puskesmas bekerjasama dengan guru dan kader kesehatan sekolah. Pelayanan Kesehatan sekolah dilaksanakan secara menyeluruh (komprehensif), dengan mengutamakan kegiatan promotif dan preventif serta didukung kegiatan kuratif dan rehabilitatif untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal meliputi:

- 1) Kegiatan peningkatan kesehatan (promotif)
Kegiatan ini dilaksanakan melalui kegiatan :

(1) Penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan yang dilaksanakan melalui kegiatan Ekstrakurikuler :

- Dokter kecil
- Kader kesehatan remaja
- PMR
- Saka Bakti Husada,

(2) Pembinaan sarana dan lingkungan yaitu :

- Kantin sehat
- Pembinaan lingkungan bebas dari vektor pembawa penyakit.

- 2) Kegiatan pencegahan penyakit (preventif)

Kegiatan pencegahan dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit, yaitu:

- (1) Pemeliharaan kesehatan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus untuk penyakit-penyakit tertentu, antara lain demam berdarah, kecacangan, muntaber.
 - (2) Penjarangan (screening) kesehatan bagi anak yang baru masuk sekolah.
 - (3) Pemeriksaan berkala kesehatan tiap 6 bulan.
 - (4) Mengikuti (monitoring) pertumbuhan peserta didik.
 - (5) Imunisasi peserta didik kelas I dan kelas VI di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah.
 - (6) Usaha pencegahan penularan penyakit dengan jalan memberantas sumber infeksi dan pengawasan kebersihan lingkungan sekolah dan perguruan agama.
 - (7) Konseling kesehatan remaja di sekolah dan perguruan agama oleh kader kesehatan sekolah, guru BP dan guru agama dan Puskesmas oleh Dokter Puskesmas atau tenaga kesehatan lain.
- 3) Kegiatan penyembuhan dan pemulihan (kuratif dan Rehabilitatif), Kegiatan yang dilakukan pada bagian ini adalah diagnosis, pengobatan ringan, P3K, rujukan medik

ESEHATAN

REPRODUKSI PADA REMAJA



Disampaikan Pada Acara

"Rapat Koordinasi dan Sosialisasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) "

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur

Remaja



Remaja, Pemuda, Orang Muda

- WHO : 10 – 19 th (adolescent)
- UNFPA: 15 – 24 th (youth)



Aset Bangsa

Masa depan
bangsa,

Kesehatan Reproduksi Remaja

Sehat ibu &



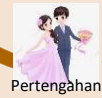
Klg sehat,



Tumbang
anak &



Pertengahan



Remaja

Remaja?

Fase ini terdiri dari:

- Periode transisi dari anak-anak menuju dewasa, dimana tjd perubahan fisik & kognitif unt persiapan sbg org dewasa
- Perubahan tanda karakteristik seksual masa pubertas ke kematangan seksual dan reproduksi dewasa



Pembagian fase remaja:

Early (11 – 14 tahun)

Percepatan pertumbuhan, awal kedewasaan seksualitas & mulai berpikir abstrak

Fase

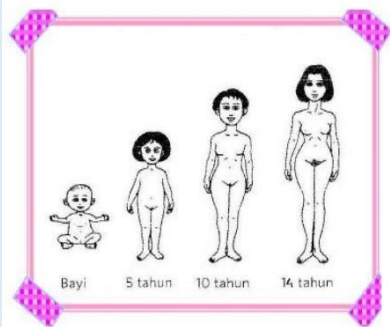
Middle (15 – 17 tahun)

Perubahan fisik utama selesai, pengembangan identitas yg kuat, kelompok sebaya penting, berpikir menjadi reflektif

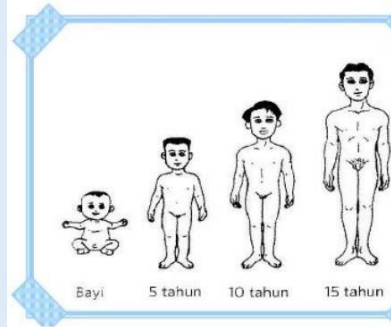
Mengapa Remaja Perlu Mengetahui Sistem Reproduksi?

↓

Agar remaja memiliki informasi yang benar mengenai proses reproduksi serta berbagai faktor yang ada di sekitarnya. Remaja memiliki sikap dan tingkah laku yang bertanggung jawab terhadap proses reproduksi.



Bayi 5 tahun 10 tahun 14 tahun



Bayi 5 tahun 10 tahun 15 tahun

Kesehatan Reproduksi Remaja

Definis

Reproduksi □ proses kehidupan manusia dalam menghasilkan keturunan demi kelestarian hidup

Kesehatan reproduksi □ keadaan sejahtera fisik, mental sosial yang utuh dalam segala hal yang berkaitan dengan fungsi, peran dan system reproduksi (Konferensi Internasional Kependudukan dan Pembangunan, 1994)

Kesehatan reproduksi □ kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang utuh bukan

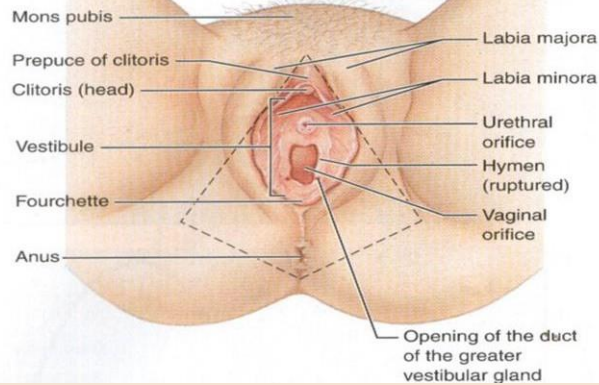
Tugas

- Mencari relasi yang lebih matang dengan teman seusia (laki-perempuan)
- Mencapai peran sosial feminim atau maskulin
- Menerima fisik dan menggunakan tubuhnya secara efektif
- Meminta, menerima dan mencapai perilaku bertanggungjawab secara sosial

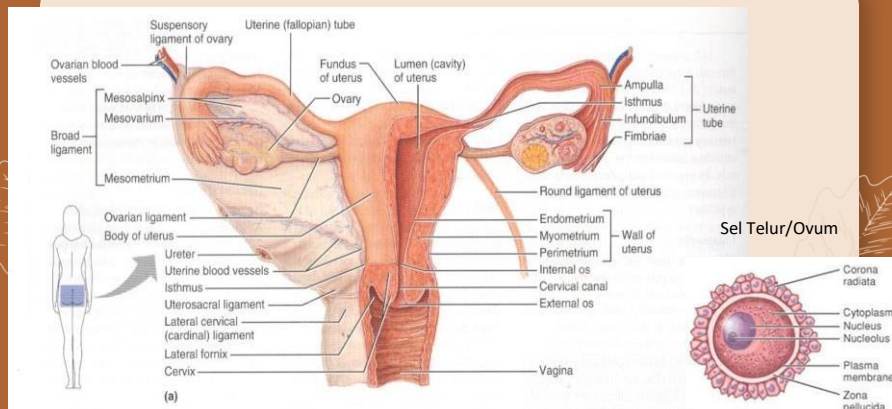
Prasyarat Reproduksi Sehat

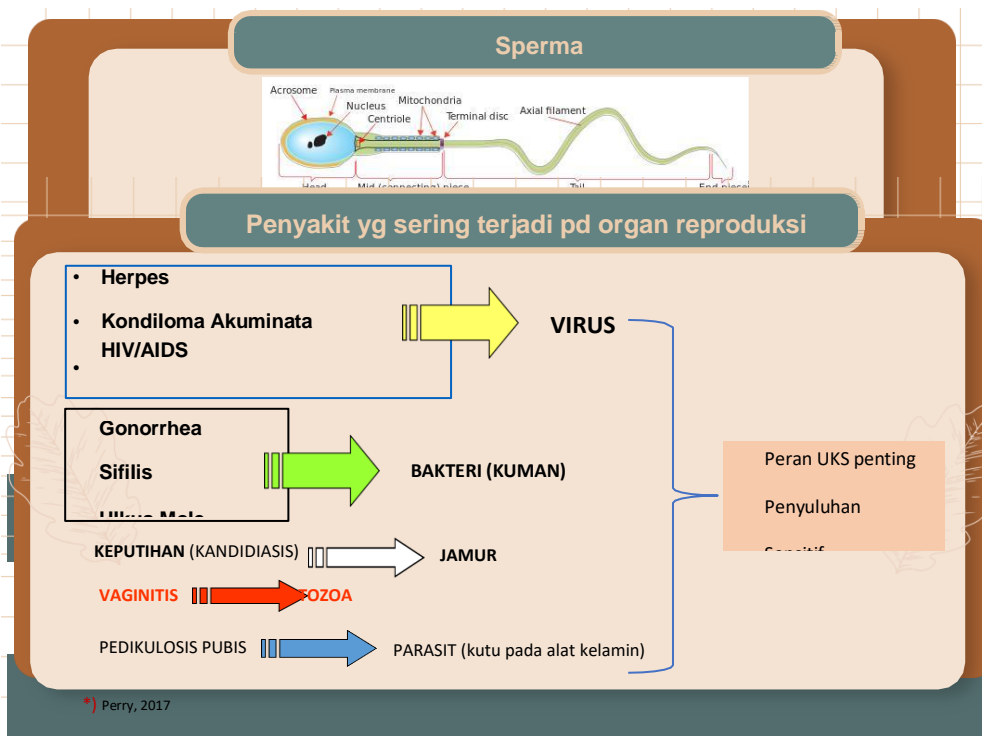
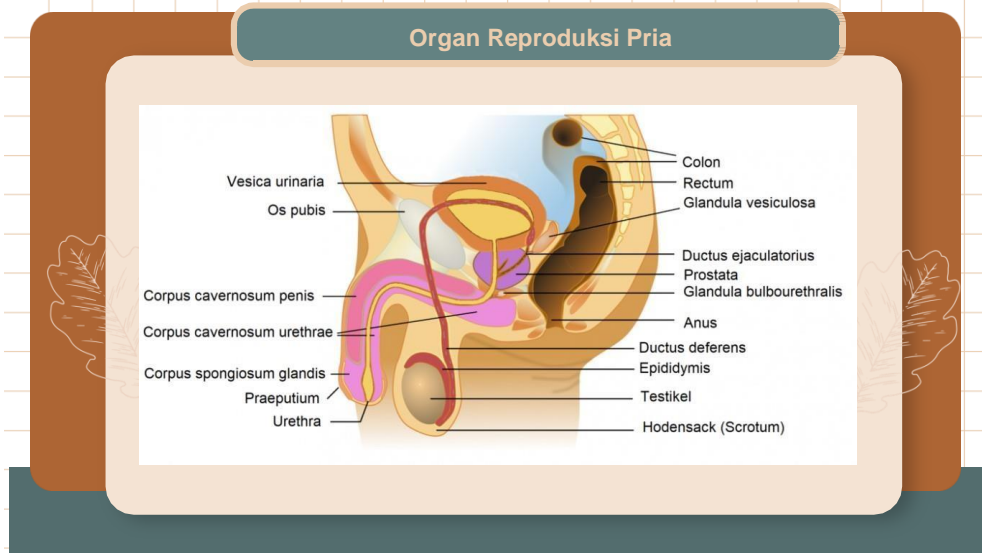
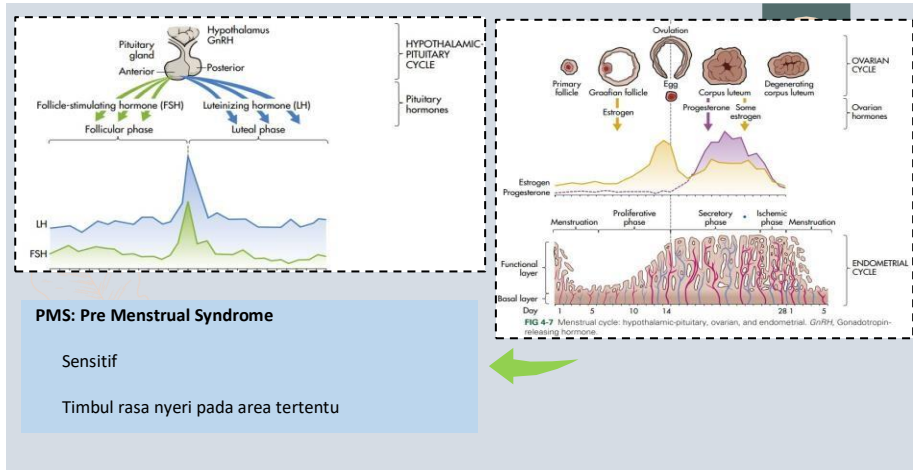
Supaya tidak terjadi kelainan anatomis – fisiologis □ perempuan harus memiliki ronggga pinggul yang cukup besar untuk mempermudah persalinan; memiliki kelenjar penghasil hormon reproduksi yang sehat □ diperlukan Gizi Seimbang (Apabila terjadi gangguan/kelainan, apa solusi yg harus mereka dapatkan?)
 Diperlukan landasan psikis yang kuat dan memadai □ dimulai

Organ Reproduksi Perempuan Eksternal



Organ Reproduksi Perempuan Internal





Penyakit yg sering terjadi pd organ reproduksi

Herpes adalah kelompok virus yang dapat menyebabkan infeksi. Infeksi virus herpes umumnya ditandai dengan kulit kering, luka lepuh, atau luka terbuka yang berair. *Herpes simplex virus* (HSV) dan *varicella-zoster virus* (VZ) adalah jenis virus herpes yang umum menyerang manusia.



Perry, 2017

Penyakit yg sering terjadi pd organ reproduksi

Sering disebut jengger ayam

Masuk ke dalam tubuh melalui luka lecet pada saat berhubungan seksual

Sel yang terinfeksi terbentuk KUTIL

Virus yang terdapat pada kutil memperbanyak diri berbentuk bintil kecil

Berkelompok membentuk kelompok kulit yang permukaannya kasar kalau tersenggol,



Perry, 2017

Penyakit yg sering terjadi pd organ reproduksi

HIV/AIDS

HIV (Human Immuno Deficiency Virus)

Adalah virus penyebab AIDS.

HIV menyerang dan menghancurkan sistem kekebalan tubuh, sehingga tubuh tidak mampu melindungi diri dari berbagai penyakit lain,

seperti TBC, Malaria, Dll.

Cara Penularan HIV/AIDS

Melalui darah atau produk darah yang tercemar HIV

Hubungan seksual

Dari ibu yang menderita HIV/AIDS kepada bayinya.

Melalui jarum suntik alat tindik

Jadi, orang bukan terinfeksi AIDS, tapi tertular HIV (virus penyebab AIDS).

Kanker Serviks:

Kanker reproduksi plg umum ke 3, dimulai dg perub neoplastic pd ephitelium cervical Rahim

Adalah kanker yang terjadi pada leher rahim (serviks)

Apa itu serviks ? Serviks adalah daerah yang menghubungkan rahim (uterus) dan vagina .

Faktor Resiko:

Kanker serviks disebabkan oleh HPV 16 & 18

Ada 120 tipe HPV yg sdh diketahui, 30 type menyerang anogenital

High Risk type : HPV 16 & 18 □ Ca Serviks

Low Risk Type : HPV 6 & 11 □ **anogenital**

warts = mengenai area kelamin termasuk penis, mulut vagina & anus

Infeksi dengan HPV seringkali TIDAK menimbulkan gejala

Cara Menghindari Penularan Penyakit Sexual

Abstain.

Stay with one uninfected partner. ...

Wait and test. ...

Get vaccinated. ...

Use condoms and dental dams consistently and correctly. ...



BAB III

STRATEGI DAN KEGIATAN

3.1 Strategi

1. Persiapan
 - a. Melaksanakan koordinasi dengan pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur untuk mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Melaksanakan kunjungan dan koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur
 - c. Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kesepakatan bersama.
 - d. Mengajukan surat permohonan kepada LPPM UMKT untuk dibuatkan surat tugas.
 - e. Menyiapkan perangkat dan alat berupa LCD, layar proyektor, kursi, meja
2. Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan koordinasi kembali di H-1 untuk tempat pelaksanaan.
 - b. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yaitu selama 1 hari melibatkan tim pengabdian masyarakat.
 - c. Pelaksanaan dilaksanakan pada sesuai dengan waktu yang dimiliki oleh dosen/tim pengabdian masyarakat.
3. Evaluasi
 - a. Mengevaluasi secara langsung kegiatan yang dilaksanakan apakah sesuai dengan yang telah direncanakan
 - b. Memintakan masukan dan saran dari pihak peserta dan kelurahan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.
 - c. Membuat laporan pertanggung jawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

3.2 Kegiatan

Strategi kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah:

- a. Mendata peserta yang hadir mengikuti kegiatan oleh anggota tim pengabdian masyarakat.
- b. Beberapa orang mahasiswa prodi Diploma III keperawatan yang ditunjuk sebagai fasilitator dalam kegiatan tersebut.

BAB IV

HASIL YANG DICAPAI DAN KEBERLANJUTANNYA

4.1 Hasil

Pengabdian masyarakat ini dilakukan Grand Senyur Hotel Balikpapan, Jl. ARS Muhammad No.7 Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, 76113 pada tanggal 3-5 November 2023 Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Sosialisasi UKS bagi Pembina UKS dan Guru Bimbingan Karier" di Kalimantan Timur ini menunjukkan dampak positif pada pemahaman dan kesiapan guru dalam mendampingi kesehatan siswa, terutama dalam aspek kebersihan diri selama menstruasi. Beberapa poin penting dari hasil kegiatan ini antara lain:

- a. Peningkatan Pemahaman Guru Pembina UKS dan Guru Bimbingan Karier Melalui materi yang disampaikan, peserta memperoleh pengetahuan mendalam mengenai pentingnya kebersihan dan kesehatan reproduksi, terutama bagi siswi yang sedang dalam masa produktif. Guru pembina UKS dan Guru Bimbingan Karier merasa lebih siap dalam memberikan dukungan dan informasi yang diperlukan oleh siswa, khususnya dalam menjaga kebersihan selama menstruasi.
- b. Dukungan Lingkungan Sekolah dalam Kesehatan Siswa Para peserta menyadari pentingnya lingkungan sekolah yang mendukung, di mana teman sebaya dan guru berperan besar dalam membentuk kebiasaan sehat pada siswa. Guru sebagai sumber informasi yang terpercaya diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih peduli terhadap kesehatan pribadi.
- c. Penguatan Peran UKS dalam Pendidikan Kesehatan UKS sebagai unit kesehatan sekolah diharapkan dapat menjadi pusat edukasi kesehatan bagi siswa. Kegiatan ini berhasil mendorong para guru untuk lebih mengaktifkan peran UKS dalam menyelenggarakan program kesehatan rutin, seperti edukasi kebersihan diri dan kesehatan reproduksi.
- d. Peran Interaktif dan Diskusi Terbuka Sesi tanya jawab dalam kegiatan ini menjadi salah satu poin penting yang membantu peserta memahami penerapan materi dalam situasi nyata di sekolah. Diskusi yang interaktif juga memungkinkan guru untuk berbagi pengalaman dan solusi atas kendala yang mereka hadapi, sehingga pembinaan UKS di sekolah-sekolah dapat berjalan lebih efektif.

4.2 Keberlanjutannya

Hasil diskusi menunjukkan perlunya kegiatan lanjutan yang berfokus pada topik-topik kesehatan lain, seperti kegawatdaruratan di sekolah. Adanya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan mendatang juga disarankan untuk membantu mereka mendapatkan pengalaman dalam pengabdian masyarakat dan memperkuat sinergi antar-institusi dalam mendukung kesehatan sekolah.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan penyampaian materi tentang kesehatan reproduksi dan menstruasi pada guru penanggung jawab UKS dan guru Bimbingan Karier ini masih jauh dari sempurna, maka kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan kegiatan dimasa yang akan datang. Semoga laporan kegiatan ini dapat memberikan gambaran tentang aktifitas Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dalam pelaksanaan Tri Darma Pengabdian Masyarakat. Kami menyadari bahwa hasil penelitian yang tidak disampaikan ke masyarakat, akan tidak bermakna, maka seyogjanya hasil penelitian yang diimplementasikan dalam penyuluhan ini akan membawa informasi dan manfaat bagi guru, dan selanjutnya akan dilanjutkan ke seluruh siswa di Kalimantan Timur. Kami meyakini bahwa, sebaik-baik orang adalah orang yang paling bermanfaat bagi orang di sekitarnya.

5.2 Saran

Semoga pelaksanaan Tri Darma Perguruan tinggi ini membawa manfaat bagi umat, dan menjadi sumber referensi bagi guru tentang kesehatan reproduksi, termasuk proses menstruasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjan, A., & Susanti, D. (2019). Hubungan Sumber Informasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Pada Remaja Putri Saat Menstruasi. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 3(1), 38–44. <https://doi.org/10.36474/caring.v3i1.116>
- Hidayat, K., & Argantos. (2020). Peran Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Sebagai Proses Prilaku Hidup Bersih Dan Sehat Peserta Didik. *Jurnal Patriot*, 2(2), 627–639.
- Idris, M., et al (2021). Factors associated with early age at menarche among female secondary school students in Asmara: a cross-sectional study. *Global reproductive health (2021) 6:e51*
- Malitha, et al (2020). Early age at menarche and its associated factors in school girls (age, 10 to 12 years) in Bangladesh: a cross-section survey in Rajshahi District, Bangladesh. *Journal of Physiological Anthropology (2020) 39:6*
- Perry, et al (2017). *Maternal Child Nursing Care*, sixth edition. Philadelphia: Elsevier
- Prabasiwi, A. (2011). Faktor-faktor yang berhubungan dengan status menarche pada siswi SMPN 10 Tegal. UI Press
- Ritanti, R., & Wahyuni, T. (2022). *Menstrual hygiene among early adolescent girls and its related factors*. 11(4), 1273–1280. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v11i4.21272>
- Rasyid, Claudia, Podungge (2020). Pengaruh penggunaan Gadget terhadap perilaku seks remaja. *Jurnal Ilmiah Bidan vol 7 no 2 Januari – Juni 2020*
- Silalahi, V. (2021). *Hubungan tingkat kecemasan dengan siklus menstruasi pada mahasiswi tingkat akhir 1*. 4(2), 1–10.
- Susilo, H. M. (2021). Hubungan Antara Asupan Zat Gizi Dengan Premenstrual Syndrome Pada Mahasiswa Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 5(1), 38. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v5i1.3659>
- Wardani, P. K., Casmi, S. C., Studi, P., Sarjana, K., & Pringsewu, U. A. (2021). *Hubungan Siklus Menstruasi dan Usia Menarche dengan Dismenor Primer pada Siswi Kelas X*. 2(1), 1–10.

LAMPIRAN
ORGANISASI TIM, JADWAL DAN ANGGARAN BIAYA

Organisasi Tim Pengabdian	
Ketua Pelaksana	
a. Nama dan Gelar Akademik	Ns.Tri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Mat., Ph.D
b. NIDN	1105077501
c. Jabatan Fungsional	Lektor
d. Bidang Keahlian	Keperawatan Maternitas
e. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 1	
a. Nama dan Gelar Akademik	Rini Ernawati, M.Kes
b. NIDN	1102096902
c. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
d. Bidang Keahlian	Keperawatan Anak
e. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 2	
a. Nama dan Gelar Akademik	Ns. Fatma Zulaikha., M.Kep
b. NIDN	1101038301
c. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
d. Bidang Keahlian	Keperawatan Anak
e. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 3	
a. Nama dan Gelar Akademik	Ns. Ulfatul Muflihah., M.N.S
b. NIDN	1118039302
c. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
d. Bidang Keahlian	Keperawatan Medikal Bedah
e. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 4	
a. Nama Mahasiswa	Muhammad Dzaky Ramdani
b. NIM	2111102416055
c. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 5	
a. Nama Mahasiswa	Arlin Indah Sari
b. NIM	2111102416076
c. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan
Anggota 6	
a. Nama Mahasiswa	Risfita Atma Kasih
b. NIM	2111102416077
c. Fakultas/Program Studi	D3 Keperawatan

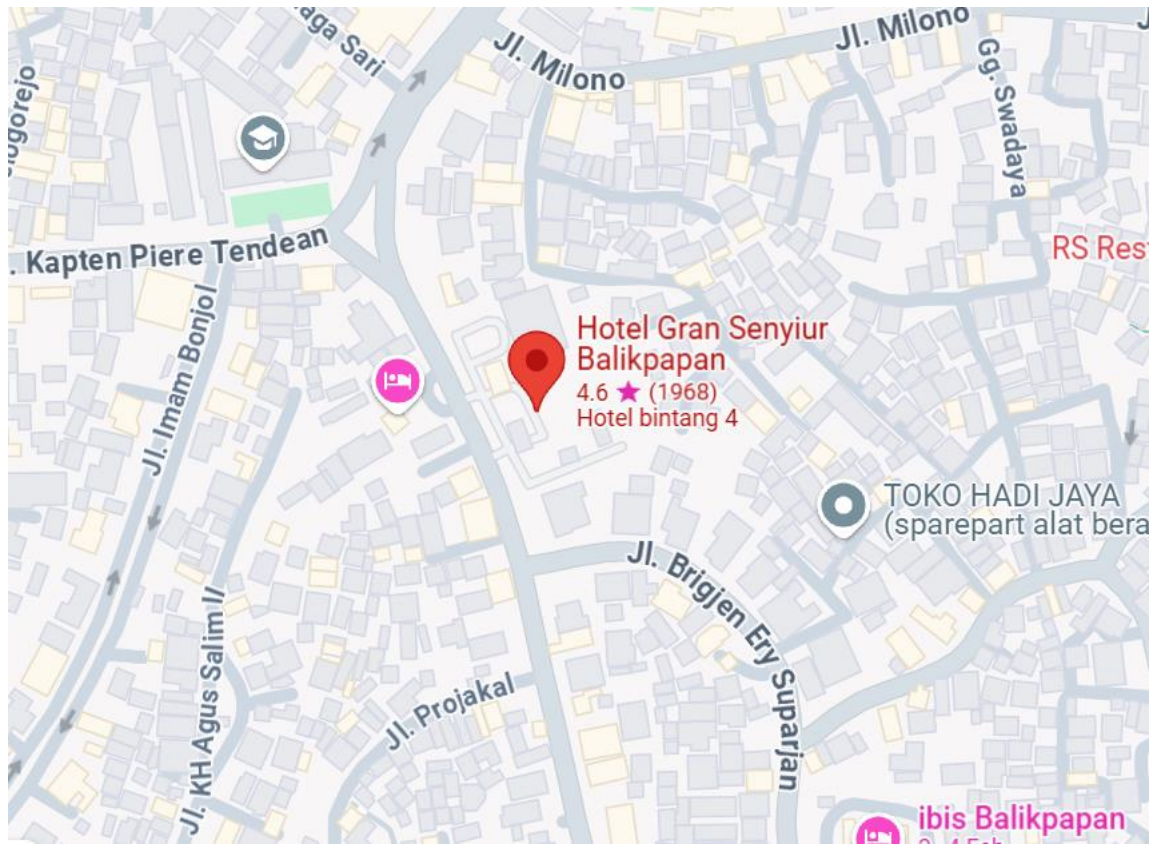
Jadwal pengabdian kepada masyarakat							
No	Jenis Kegiatan	Waktu Kegiatan (bulan)					
		7	8	9	10	11	12
1	Persiapan						
2	Observasi Lokasi						

3	Musyawarah dan kontrak kegiatan						
4	Pelaksanaan kegiatan						
5	Penyusunan Laporan						

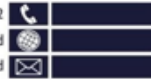
Anggaran Biaya

1.Jenis Perlengkapan	Volume	Harga Satuan	Nilai
Spanduk	2	Rp 80.000,00	Rp 160.000,00
Pointer	1	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
Flash Disk	2	Rp 100.000,00	Rp 200.000,00
Sub Total			Rp 460.000,00
2.Bahan Habis Pakai			
Paket Data	4	Rp 50.000,00	Rp 200.000,00
Pulsa	1	Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
ATK(Buku, Pulpen, Penggaris dan Stapler)	1	Rp 400.000,00	Rp 400.000,00
HVS	2	Rp 50.000,00	Rp 100.000,00
Tinta	2	Rp 150.000,00	Rp 300.000,00
Konsumsi Snack pagi	60	Rp 20.000,00	Rp 1.200.000,00
Konsumsi Snack Siang	60	Rp 20.000,00	Rp 1.200.000,00
Konsumsi Makan	60	Rp 30.000,00	Rp 1.800.000,00
Alat Pemeriksaan	30	Rp 25.000,00	Rp 750.000,00
Sub Total			Rp 6.050.000,00
3.Biaya Perjalanan			
Hotel	3	Rp 650.000,00	1.950.000,00
Sewa alat transportasi	2	Rp 550.000,00	Rp 1.100.000,00
Sub Total			Rp 3.050.000,00
4.Keperluan Lainnya			
Printer	1	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
Penyusunan naskah publish jurnal	1	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
Pengajuan modul HAKI	1	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
Hononarium	4	Rp 4.000.000,00	16.000.000,00
Biaya tidak terduga	1	Rp 440.000,00	Rp 440.000,00
Sub Total			Rp 17.440.000,00
Total Anggaran			Rp 27.000.000,00

PETA LOKASI KEGIATAN



<https://maps.app.goo.gl/Wa6mqHTV15sZ5wDb8>



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT TUGAS

Nomor: 588/TGS/LPPM/A.4/C/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paula Mariana Kustiawan, Ph.D.
NIDN : 1114038901
Jabatan : Ketua LPPM UMKT

Memberikan tugas kepada :

Nama : Ns. Tri Wahyuni, M.Kep., Sp.Kep.Mat., Ph.D
NIDN : 1105077501
Program Studi : D3 Keperawatan

Nama : Rini Ernawati, M.Kes
NIDN : 1102096902
Program Studi : D3 Keperawatan

Nama : Ns. Fatma Zulaikha., M.Kep
NIDN : 1101038301
Program Studi : D3 Keperawatan

Nama : Ns. Ulfanul Muflihah., M.N.S
NIDN : 1118039302
Program Studi : D3 Keperawatan

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul: **Peran UKS dalam Kegawatdaruratan Organ Reproduksi bagi Siswa Selama Menstruasi**
Pengabdian kepada Masyarakat ini insyaAllah akan dilaksanakan pada tanggal 03 November 2023.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 17 Rabiul Akhir 1445 H
01 November 2023 M

Ketua LPPM



Paula Mariana Kustiawan, Ph.D.
NIDN:1114038901